

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan di bab IV dan hasil pengujian hipotesis yang diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
4. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
5. Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data yang diteliti hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2016-2018 saja sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka berikut saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akan datang diharapkan menambah jumlah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih luas lagi daripada penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain baik dari unsur *good corporate governance* seperti ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan kepemilikan manajerial serta dapat menambah dari unsur karakteristik perusahaan seperti likuiditas, ukuran kantor akuntan publik dan variabel lainnya.